

# AL-IFFAH

## Journal of Islamic Sciences Research

### Research Article

## Analisis Akuntansi Wakaf Pada Entitas ABC

Imam Baihaqi<sup>1</sup>, Imroatul Hasanah<sup>2</sup>, Zami Salsabela<sup>3</sup> Dr. Muhammad Syarofi,  
M.E<sup>4</sup> Yuan Gang Tsai<sup>5</sup>

1. Universitas Al Falah As-Sunniah ; [2244290211@inaifas.ac.id](mailto:2244290211@inaifas.ac.id)
2. Universitas Al Falah As-Sunniah ; [2244290232@inaifas.ac.id](mailto:2244290232@inaifas.ac.id),
3. Universitas Al Falah As-Sunniah ; [2244290248@inaifas.ac.id](mailto:2244290248@inaifas.ac.id)
4. Universitas Al Falah As-Sunniah ; [syarofy94@gmail.com](mailto:syarofy94@gmail.com)
5. Mingxin University of Science and Technology; [aeb5885446@gmail.com](mailto:aeb5885446@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 13, 2025  
Accepted : May 15, 2025

Revised : April 17, 2025  
Available online : June 05, 2025

**How to Cite:** Imam Baihaqi, Imroatul Hasanah, Zami Salsabela, Muhammad Syarofi, & Yuan Gang Tsai. (2025). Analisis Akuntansi Wakaf Pada Entitas ABC. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(3), 122–132. <https://doi.org/10.61166/iffah.v1i3.11>

### Analysis Of Waqf Accounting In Entity aBC

**Abstract.** Waqf accounting is a field that focuses on the management and reporting of waqf assets characterized by the application of Islamic law. In general, waqf is a legal act carried out by a person (wakif) to endow part of his assets for the benefit of worship and community welfare, either for a certain period of time or forever. The analysis of waqf accounting in the ABC entity aims to evaluate the application of PSAK 112 in the management and reporting of waqf assets. This research method uses qualitative research methods such as class action, case studies, and others. Waqf assets can be in the form of movable and immovable objects. This recognition must comply with special rules regarding the transfer of control over economic interests in assets.

**Keywords:** mention only certain concepts (words or phrases), 3-5 concepts, really conceptual words, and don't be too general.

**Abstrak.** Akuntansi wakaf merupakan bidang yang berfokus pada pengelolaan dan pelaporan aset wakaf yang bercirikan penerapan hukum Islam. Secara umum, wakaf merupakan perbuatan hukum yang dilakukan oleh seseorang (wakif) mewakafkan sebagian hartanya untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan masyarakat, baik dalam jangka waktu tertentu maupun selamanya. Analisis akuntansi wakaf pada entitas ABC bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 112 dalam pengelolaan dan pelaporan aset wakaf. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif seperti tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain. Harta wakaf dapat berupa benda bergerak dan benda tidak bergerak. Pengakuan ini harus mematuhi aturan khusus mengenai pengalihan kendali atas kepentingan ekonomi atas aset.

**Kata Kunci :** Akuntansi wakaf, pengelolaan aset, PSAK 112

## PENDAHULUAN

Analisis akuntansi wakaf pada entitas ABC dengan menggunakan PSAK 112 menunjukkan pentingnya pengelolaan wakaf yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PSAK 112 mengatur tentang Akuntansi Wakaf, yang memberikan pedoman bagi entitas dalam mengelola dan melaporkan penerimaan dan penggunaan dana wakaf. Entitas ABC, sebagai lembaga yang menerima dan mengelola dana wakaf, harus mencatat dana wakaf sebagai aset yang dikelola untuk tujuan sosial, dan harus diperlakukan sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam hal ini, akuntansi wakaf tidak hanya berfokus pada pencatatan dana, tetapi juga bagaimana penggunaan dana tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan wakif (pemberi wakaf). Dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam PSAK 112, entitas ABC dapat memastikan bahwa pengelolaan dana wakaf dilakukan dengan baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa sumber daya manusia yang mengelola wakaf memiliki pemahaman yang baik tentang PSAK 112 dan standar syariah yang berlaku. Dengan demikian, entitas ABC dapat berperan aktif dalam memaksimalkan potensi sosial dari dana wakaf, seperti untuk pembangunan fasilitas pendidikan atau kesehatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Tinjauan literatur ini mengkaji praktik akuntansi wakaf di Indonesia, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Ihsan & Ibrahim (2011) menemukan bahwa komitmen Islam di kalangan profesional berkontribusi pada manajemen dan akuntabilitas yang lebih baik di lembaga wakaf. Penerapan Prinsip Inti Wakaf dan PSAK 112 (Standar Akuntansi Wakaf) bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan wakaf (Aryana, 2022). PSAK 112 memberikan pedoman pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf (Nawirah & Fikri, 2022). Badan Wakaf Indonesia (BWI), yang dibentuk berdasarkan UU No. 41/2004, bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola wakaf di Indonesia (Wulandari et al., 2024). Meskipun beberapa lembaga telah mengadopsi praktik pelaporan keuangan dasar, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan standar akuntansi wakaf komprehensif yang dituangkan dalam PSAK 112, seperti penyusunan laporan kegiatan wakaf dan catatan atas laporan keuangan (Nawirah & Fikri, 2022).

Analisis akuntansi wakaf pada entitas ABC bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 112 dalam pengelolaan dan pelaporan aset wakaf. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana entitas ABC mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan informasi terkait aset wakaf, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik akuntansi wakaf di Indonesia. Penelitian ini terletak pada pendekatan empiris yang digunakan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan entitas ABC dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam sistem akuntansi wakaf, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Minimnya studi yang berfokus pada penerapan PSAK 112 di lembaga wakaf tertentu, serta kurangnya pemahaman tentang dampak sosial ekonomi dari pengelolaan aset wakaf yang transparan. Penelitian ini berupaya menjembatani kekurangan tersebut dengan menyediakan data dan analisis yang relevan.

Penerapan PSAK 112 dalam analisis akuntansi wakaf pada entitas ABC memiliki peranan penting dalam memastikan pengelolaan dana wakaf yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah. Wakaf sebagai instrumen sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat memerlukan pengelolaan yang hati-hati dan bertanggung jawab. Dengan menggunakan PSAK 112, entitas ABC dapat mengatur pengakuan, pengukuran, dan pelaporan dana wakaf dengan jelas, yang penting untuk mempertanggungjawabkan dana tersebut kepada wakif dan masyarakat. Tanpa penerapan standar yang tepat, pengelolaan dana wakaf bisa berisiko tidak efisien atau bahkan disalahgunakan, yang berpotensi merusak kepercayaan publik. PSAK 112 memberikan pedoman yang membantu entitas dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, menggambarkan penggunaan dana wakaf yang telah diterima, dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk tujuan yang sesuai, seperti pembangunan fasilitas pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan ekonomi. Hal ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan wakaf, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak kontribusi dari masyarakat, karena mereka merasa yakin bahwa dana yang disalurkan akan digunakan dengan baik. Selain itu, penerapan PSAK 112 mendorong entitas ABC untuk terus memperbaiki sistem manajemen dan laporan keuangan mereka, yang tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan dana wakaf, tetapi juga untuk pengelolaan dana lainnya. Dengan demikian, penerapan akuntansi wakaf sesuai PSAK 112 tidak hanya memenuhi kewajiban akuntansi, tetapi juga memastikan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penjelasan rinci tentang metode Anda dalam melakukan penelitian perlu disediakan di bagian ini. Bagian ini menjelaskan berapa lama penelitian dilakukan, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, tuliskan spesifikasi alat dan bahan tersebut. Untuk penelitian kualitatif seperti tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu adanya peningkatan keberadaan penelitian, subjek penelitian, informan yang berperan serta dalam

mendukung data penelitian, lokasi dan durasi penelitian serta rincian mengenai validitas penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Wakaf

Menurut Undang-undang No 41 tahun 2004 tentang wakaf, definisi wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

Akuntansi wakaf merupakan bidang yang berfokus pada pengelolaan dan pelaporan aset wakaf yang bercirikan penerapan hukum Islam.(ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022) Secara umum, wakaf merupakan perbuatan hukum yang dilakukan oleh seseorang (wakif) mewakafkan sebagian hartanya untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan masyarakat, baik dalam jangka waktu tertentu maupun selamanya.(Dan et al., n.d.) Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004, wakaf dapat meliputi beberapa unsur, yaitu wakaf, nazir (pengelola wakaf), harta wakaf, janji wakaf, pengalokasian harta wakaf, dan jangka waktu wakaf.(Trianziani, 2020)

Mengenai pengakuan aset wakaf, PSAK 112 mengatur bahwa aset wakaf harus diakui pada saat entitas wakaf memperoleh kendali hukum dan fisik atas aset tersebut. Harta wakaf dapat berupa benda bergerak dan benda tidak bergerak.(Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) Pengakuan ini harus mematuhi aturan khusus mengenai pengalihan kendali atas kepentingan ekonomi atas aset. Khususnya pada wakaf sementara, di mana aset wakaf diserahkan untuk jangka waktu tertentu, entitas wakaf mengakui aset tersebut sebagai kewajiban dan menerima pendapatan berupa hasil pengelolaan pada akhir jangka waktu wakaf. Selanjutnya, aset wakaf dinilai berdasarkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal, tetapi jika nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal, aset tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.(Khotimah & Wahyudi, 2022)

Penyusutan aset wakaf juga menjadi bahan perdebatan. Hal ini karena wakaf merupakan aset permanen, sedangkan beberapa aset seperti bangunan dan kendaraan harus disusutkan sesuai dengan aturan akuntansi umum.(Belakang, 2015) Hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang sukses dilaporkan sebagai keuntungan tambahan dan didistribusikan terutama untuk tujuan yang dimaksudkan seperti kegiatan keagamaan, pendidikan dan kesejahteraan umum.(Nasrullah, 2015)

Saat menyampaikan laporan keuangan untuk unit wakaf, PSAK 112 mengharuskan laporan keuangan mencakup neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan, aset dibagi menjadi aset lancar dan aset tetap, dan liabilitas juga dibagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Laporan keuangan akan memastikan adanya transparansi dalam pengelolaan dan pengungkapan aset dan kewajiban yang dimiliki oleh organisasi wakaf sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dalam konteks wakaf dan memberikan

pemahaman yang jelas tentang pengelolaan dan distribusimanfaat wakaf oleh nazir. Kami akan mewujudkannya bagi Anda untuk melakukannya.

### **Pelaporan Keuangan Entitas Wakaf**

Dalam menyusun laporan keuangan, entitas wakaf menyajikan laporan keuangan wakaf yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan atau organisasi atau badan hukum nazhir. Apabila entitas wakaf memiliki pengendalian atas investasi pada entitas lain, maka laporan keuangan entitas lain yang dikendalikan oleh entitas wakaf tersebut tidak dikonsolidasikan atau tidak digabung dalam laporan keuangan entitas wakaf. Menurut PSAK 112 paragraf 19, Laporan Keuangan Entitas Wakaf yang lengkap meliputi:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- Laporan rincian aktivitas wakaf pada akhir periode;
- Laporan aktivitas selama periode;
- Laporan arus kas selama periode;
- Catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya, bentuk masing-masing laporan tersebut dijelaskan di dalam PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Lampiran D. Adapun bentuk laporan keuangan entitas wakaf adalah sebagai berikut

### **Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode**

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, dan liabilitas diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Berikut contoh laporan posisi keuangan entitas wakaf:(Tania, 2021)

### **Laporan Rincian Aset Wakaf**

Karena DSAS IAI memutuskan bahwa aset baru yang diperoleh dari hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan tambahan aset wakaf, maka entitas wakaf perlu menyajikan menyajikan laporan perubahan aset wakaf di mana laporan tersebut mengandung unsur yaitu aset wakaf yang diterima dari wakif dan aset wakaf yang berasal dari hasil pengelolaan dan pengembangan.(Debesza, 2020)

### **Akuntansi Wakif**

PSAK 112 hanya mengatur tentang wakif organisasi dan badan hukum karena jenis nazhir ini dianggap memenuhi criteria sebagai entitas pelaporan. Wakif mengakui asset wakaf yang diserahkan secara permanen kepada entitas wakaf sebagai beban sebesar jumlah tercatat dari asset wakaf. Sedangkan terkait dengan asset yang diserahkan secara temporer, wakif mengakuinya sebagai asset yang dibatasi penggunaannya. Wakif tidak menghentikan pengakuan atas penyerahan asset wakaf temporer berupa kas karena entitas wakf berkewajiban untuk mengembalikan asset tersebut kepada wakif setelah jangka waktu wakaf berakhir.

Discussion (Pembahasan)

## Akuntansi Wakaf Pada Entitas Abc

Pembahasan mengenai wakaf pada entitas ABC dapat dimulai dengan memahami bagaimana pengelolaan dan penyajian wakaf tersebut dalam laporan keuangan. Dalam konteks entitas ABC, yang terdaftar sebagai entitas pengelola wakaf, segala aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan, pengelolaan, serta penyaluran manfaat dari aset wakaf harus dicatat dengan sangat rinci dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 112 (Akuntansi Wakaf).

Laporan keuangan entitas ABC akan terdiri dari beberapa bagian yang menggambarkan posisi keuangan, aktivitas, serta arus kas yang terkait dengan wakaf. Dalam laporan posisi keuangan, misalnya, aset dan liabilitas entitas wakaf akan disajikan dengan jelas. Aset wakaf yang diterima, baik dalam bentuk uang tunai maupun benda tidak bergerak, akan tercatat dalam kategori aset. Jika wakaf tersebut berupa uang, maka akan tercatat dalam akun kas dan setara kas. Sebaliknya, jika wakaf berupa tanah atau bangunan, maka akan dicatat pada akun aset tetap yang dikelola entitas wakaf.

Di sisi lain, liabilitas atau kewajiban yang timbul dari pengelolaan wakaf, seperti kewajiban kepada penerima manfaat atau kewajiban operasional untuk pengelolaan aset, juga harus dicatat. Semua kewajiban ini berhubungan dengan penggunaan atau penyaluran manfaat dari aset wakaf kepada pihak yang berhak menerima sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Liabilitas yang tercatat akan mencerminkan kewajiban entitas untuk menyalurkan manfaat wakaf, baik dalam bentuk uang atau barang.

Selanjutnya, dalam laporan aktivitas wakaf, entitas ABC akan mencatat seluruh kegiatan yang terkait dengan pengelolaan aset wakaf, termasuk penerimaan wakaf baru, pengelolaan aset tersebut, serta penyaluran manfaatnya. Penerimaan wakaf baru, baik berupa uang tunai, tanah, atau barang lainnya, akan tercatat sebagai penerimaan yang menambah nilai aset wakaf entitas. Pengelolaan aset, misalnya jika tanah wakaf disewakan atau jika uang wakaf dikelola untuk memperoleh hasil, akan mencatat hasil pengelolaan tersebut sebagai pendapatan tambahan.

Selain itu, penyaluran manfaat wakaf juga harus tercatat dengan rinci. Misalnya, jika aset wakaf digunakan untuk mendirikan fasilitas pendidikan atau rumah sakit, maka manfaat yang disalurkan kepada penerima manfaat, baik itu berupa uang atau fasilitas yang disediakan, akan dijelaskan dalam laporan ini. Ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan wakaf sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh wakif (orang yang mewakafkan).

Laporan arus kas juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Dalam laporan arus kas, akan dijelaskan bagaimana entitas ABC mengelola arus kas yang masuk dan keluar dari pengelolaan wakaf. Penerimaan kas dari wakaf, baik berupa uang tunai langsung dari wakif maupun hasil dari pengelolaan aset wakaf, akan dicatat sebagai penerimaan kas. Sementara itu, pengeluaran kas, seperti biaya operasional atau penyaluran manfaat wakaf kepada penerima manfaat, akan tercatat sebagai pengeluaran kas.

Selain itu, catatan atas laporan keuangan juga sangat penting untuk memberikan penjelasan lebih rinci terkait kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas ABC. Catatan ini akan menjelaskan bagaimana entitas mengakui aset wakaf,

baik yang berupa uang tunai maupun barang, serta bagaimana pengelolaan dan pengembangan aset tersebut dilakukan. Di dalam catatan ini, entitas ABC juga harus menjelaskan bagaimana imbalan atau biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan wakaf dihitung dan disalurkan kepada pihak yang berhak, sesuai dengan ketentuan syariah dan ketentuan hukum yang berlaku.

Melalui laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, entitas ABC dapat memberikan informasi yang jelas mengenai pengelolaan wakaf yang dipercayakan kepada mereka. Hal ini tidak hanya membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat, baik wakif, mauquf alaih (penerima manfaat), dan masyarakat umum, dapat memahami bagaimana aset wakaf dikelola dan dimanfaatkan, tetapi juga menunjukkan komitmen entitas terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## KESIMPULAN

Penerapan PSAK 112 dalam akuntansi wakaf pada entitas ABC menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaporan aset wakaf harus dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Melalui penerapan PSAK 112, entitas ABC dapat memastikan bahwa aset wakaf yang diterima dan dikelola tercatat dengan jelas, penggunaan dana wakaf dapat dipertanggungjawabkan kepada wakif dan masyarakat, serta dampak sosial dari pengelolaan wakaf dapat dirasakan secara berkelanjutan. Namun, tantangan utama terletak pada pemahaman yang kurang merata tentang standar akuntansi dan prinsip syariah di kalangan pengelola wakaf. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan dan penguatan sistem akuntansi agar pengelolaan wakaf dapat lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 9, 356–363.
- Aryana, Ken. “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LEMBAGA PENGELOLA WAKAF MELALUI WAQF CORE PRINCIPLE DAN PSAK 112.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 2 (January 19, 2022): 2065–80. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.783>.
- Belakang, L. (2015). Bab I حض خ ي. Galang Tanjung, 2504, 1–9.
- Dan, D. A. N., Indonesia, U. D. I., & Pascasarjana, M. P. (n.d.). 267962457. 1–10.
- Dya Wulandari, Arinka Puspita Sari, and Rima Fauziyyah. “LITERATUR REVIEW : PENERAPAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI WAKAF PADA BADAN WAKAF INDONESIA (BWI).” *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (January 7, 2024): 113–32. <https://doi.org/10.59407/jmie.vii2.337>.
- Debesza, P. R. M. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Wakaf pada Yayasan Wihdatul Ummah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar, 87.

- Habibullah, Mhd. Rafly Al, 'Analysis of the Implementation of Waqf Accounting at the Waqf Institution Darul Wakaf Al-Hady Foundation', *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.5 (2024), pp. 1452–63
- Hasanah, I., & Maharani, D. (2021). Sosialisasi Penerapan Sak Syariah-Psak 112 tentang Akuntansi Wakaf guna Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Para Nazhir di Lingkungan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Propinsi Kalimantan Selatan. *Khidmatuna: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–11.  
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/317>
- Ihsan, Hidayatul, and Shahul Hameed Hj. Mohamed Ibrahim. "WAQF Accounting and Management in Indonesian WAQF Institutions: The Cases of Two WAQF Foundations." *Humanomics* 27, no. 4 (November 1, 2011): 252–69.  
<https://doi.org/10.1108/08288661111181305>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). De Psak 112 Akuntansi Wakaf. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)
- Khotimah, K., & Wahyudi, A. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sadekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 251–260.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1251>
- Nasrullah, N. (2015). REGULASI ZAKAT DAN PENERAPAN ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI PENUNJANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara). *Inferensi*, 7(1), 1.  
<https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i1.1-24>
- Nawirah, Nawirah, and Mohamat Chazim Fikri. "CONSTRUCTION OF WAQF ACCOUNTING BASED ON PSAK 112." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 8, no. 1 (March 28, 2022): 77. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.992>.
- . "CONSTRUCTION OF WAQF ACCOUNTING BASED ON PSAK 112." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 8, no. 1 (March 28, 2022): 77. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.992>.
- Sari Harahap, Nurmala, Safira Lanzika, Indah Damanik, Zena Aini Nasution, Alya Hamdini Ahmad, and Azman Ilham. "ANALISIS PENERAPAN PSAK 112 PADA KONSEP AKUNTANSI WAKAF." *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 2 (October 31, 2023): 172–76. <https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.435>.
- Tania, A. L. (2021). Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8(02), 211. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>
- Trianziani, S. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 4(November), 274–282.